

AUDIT UNTUK *AUDITEE* UMKM

ANANTA W. SASONGKO
FARHANI K. NUGRAHA
MUHAMMAD D. ALAM

AUDIT UNTUK *AUDITEE* UMKM

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang Nomor 28 2014
Tentang Hak Cipta

Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf l untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan atau dipidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan atau huruf h, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana di dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan atau huruf g, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat 3 yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

AUDIT UNTUK AUDITEE UMKM

ANANTA WAHYU SASONGKO

Universitas Merdeka Malang

FARHANI KAUTSAR NUGRAHA

Institut Teknologi dan Bisnis Tuban

MUHAMMAD DIMAR ALAM

Universitas Brawijaya Malang



AUDIT UNTUK AUDITEE UMKM

© Ananta Wahyu Sasongko

© Farhani Kautsar Nugraha

© Muhammad Dimar Alam

ISBN: 978-623-98627-6-3

ISBN: 978-623-98627-7-0 (PDF)

QRCBN: 62-1448-2164-087

Cetakan Pertama, Maret, 2023

15,5x23 cm; x+73 hal

Diterbitkan oleh:

Penerbit FA

Jl. Tunjungtirto No. 30, Singosari, Malang, Jawa Timur 65153

www.penerbitfa.com

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian

atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

DAFTAR SINGKATAN

AP	Akuntan Publik
IAASB	<i>The International Auditing and Assurance Standards Board</i>
IAPI	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
ISA	<i>International Standards on Auditing</i>
HPP	Harga Pokok Penjualan
KAP	Kantor Akuntan Publik
LAI	Laporan Auditor Independen
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
SAK EMKM	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah
SOP	Standard Operating Procedures
SURL	<i>Search for Unrecorded Liabilities</i>
SURA	<i>Search for Unrecorded Accruals</i>
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
WT	<i>Walkthrough</i>
TOC	<i>Test of Control</i>

KATA SAMBUTAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Menulis buku merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh dosen, sebagai wujud dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Publikasi karya ilmiah dosen yang didiseminasi melalui buku ajar maupun buku referensi sangat bermanfaat bagi anak didik dan pemangku kepentingan yang lain. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Saya menyambut dengan gembira dan bangga kepada Ananta Wahyu Sasongko sebagai dosen di Universitas Merdeka Malang yang telah menulis buku Auditing dengan judul “Audit untuk Auditee UMKM” ini. Buku ini ditulis atas dasar pengetahuan dan pengalamannya saat bekerja menjadi praktisi. Semoga upaya Ananta menulis buku ini, juga akan mendorong akademisi lain yang mempunyai latar belakang praktisi maupun akademisi yang telah melaksanakan penelitian dan PKM sebagai sarana diseminasi. Hal ini dapat memberikan nilai tambah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta praktik bisnis di dunia industri. Oleh karena itu, semakin banyak akademisi yang memiliki pengalaman bekerja di industri dan mampu menulis buku, maka semakin besar pula kontribusi akademisi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan industri di Indonesia.

Saya yakin bahwa buku ini dapat memberikan manfaat, baik bagi praktisi maupun akademisi, khususnya bagi semua pihak yang terlibat sebagai pemangku kepentingan UMKM. Buku ini diharapkan dapat menjadi panduan dan sumber informasi yang bermanfaat dalam menentukan langkah yang tepat untuk menghadapi audit laporan

keuangan UMKM, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Selamat dan sukses buat Penulis, teruslah berprestasi.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 14 Februari 2023

Direktur Pascasarjana Universitas Merdeka Malang

Prof. Dr. Grahita Chandrarin, M.Si., Ak., CA*

*Profesor Grahita Chandrarin telah menerbitkan beberapa buku, diantaranya berjudul “Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif” yang diterbitkan oleh penerbit Salemba Empat Jakarta pada tahun 2017 dan book chapter yang berjudul “ Management Accounting Practices in Indonesia” merupakan salah satu bab pada buku yang berjudul “Management Accounting in China and Southeast Asia, Empirical Studies on Current Practices” yang diterbitkan oleh Springer, Switzerland tahun 2021. Artikel ilmiah dipublikasi pada jurnal terindeks Scopus dan Thomson Reuters sampai saat ini berjumlah 22 artikel. Beliau adalah anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia periode 2002-2006 dan Reviewer Nasional DRTPM Kemendikbud RI. Beliau juga terlibat dalam Asosiasi Akuntansi Manajemen Asia Pasifik sejak 2010 dan pada tahun 2016 beliau menjabat sebagai Presiden APMAA. Beliau meraih peringkat 30 dari 6600 penulis dengan kompetensi Akuntansi pada laman sinta3.kemendikbud.go.id dengan Scopus H index 4; WoS H index 1; dan Google Scholar H index 18.

KATA PENGANTAR

Sebuah entitas atau perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh sebuah KAP akan mendapat berbagai keuntungan, salah satunya adalah meningkatnya tingkat kepercayaan (*trust level*) dari *shareholders* dan *stakeholders*. Buku ini ditujukan pada pelaku UMKM yang akan menghadapi audit laporan keuangan tahunan pertamanya yang dilakukan oleh sebuah KAP. Saat ini, naiknya harapan akuntabilitas publik bagi UMKM dari berbagai pihak eksternal seperti pemegang saham, regulator, bank umum pemberi pinjaman, dan para pemangku kepentingan lainnya juga mensyaratkan laporan keuangan sebuah entitas harus terlebih dahulu diaudit oleh sebuah KAP sebelum dilaporkan. Oleh karena itu, audit laporan keuangan yang dilakukan oleh sebuah KAP pada UMKM menjadi hal yang sangat penting, dan UMKM sebagai *auditee* perlu langkah dan strategi untuk menghadapinya.

ISA 200 yang diterbitkan oleh IAASB dan diadopsi oleh IAPI menyebutkan bahwa tujuan suatu audit adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju. Audit yang dilakukan oleh seorang auditor dari KAP bertujuan untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas laporan keuangan bebas dari salah saji yang material, baik disebabkan oleh kesalahan (*error*) maupun kecurangan (*fraud*). Untuk mencapai tujuan ini, auditor akan menjalankan serangkaian prosedur audit seperti memperoleh pemahaman tentang bisnis dan sistem pengendalian internal, memilih dan mengevaluasi sampel transaksi dan catatan akuntansi, memverifikasi akun-akun dalam laporan keuangan dan informasi yang terkait, dan membuat kesimpulan dan memberikan opini atas laporan keuangan. Prosedur audit ini dapat berbeda tergantung pada faktor-faktor seperti ukuran dan kompleksitas perusahaan, risiko salah saji, dan faktor-faktor lainnya.

UMKM harus memastikan bahwa laporan keuangannya disusun dan dilaporkan sesuai dengan SAK EMKM atau PSAK yang berlaku. SAK EMKM adalah standar akuntansi khusus yang dapat digunakan oleh entitas usaha mikro, kecil, dan menengah yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. UMKM ini didefinisikan dan ditetapkan oleh Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang UMKM dan memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sesuai dengan SAK ETAP (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2017). Persiapan yang baik meliputi implementasi pengendalian internal yang kuat dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan audit oleh KAP adalah opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), yang menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut dapat dipercaya dan akurat. Persiapan yang baik dan kepatuhan pada standar akuntansi akan membantu perusahaan mencapai opini audit yang diinginkan dan meningkatkan keyakinan para pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Penulis berharap bahwa dengan membaca buku ini, direktur keuangan, manajer akuntansi, dan staf akuntansi di UMKM dapat memahami prosedur audit yang dilakukan oleh seorang auditor KAP dan bagaimana mempersiapkan laporan keuangan yang andal dan dapat dipercaya. Ini akan membantu mereka mempersiapkan dan merumuskan strategi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, serta memastikan bahwa laporan keuangan dapat dipercaya dan diakui oleh para pemangku kepentingan. Penulis juga berharap bahwa pembaca buku ini dapat menggunakan wawasan yang didapatkan untuk memajukan perusahaannya dengan memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*).

Malang, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR SINGKATAN	v
KATA SAMBUTAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
1. Audit Laporan Keuangan	1
2. Auditor & Auditee	6
3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	9
3.1. Definisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	9
3.2. Perbedaan Antara Perusahaan Besar dengan UMKM	10
4. Prosedur Audit	12
4.1. Prosedur Substantif	12
4.2. Prosedur Analitis.....	13
5. Pekerjaan Lapangan Interim	15
5.1. Prosedur <i>Walkthrough</i> (WT).....	15
5.2. Prosedur Uji Pengendalian (Test of Control/TOC)	17
6. Pekerjaan Lapangan Akhir Tahun	19
6.1. Kas dan Setara Kas.....	23
6.2. Piutang Usaha	25
6.3. Persediaan.....	30
6.4. Beban Dibayar di Muka	33
6.5. Aset Tetap.....	34
6.6. Utang Usaha	36
6.7. Perpajakan	40
6.8. Beban Akrua.....	41
6.9. Pinjaman	42
6.10. Ekuitas	45

6.11. Pendapatan.....	45
6.12. Harga Pokok Penjualan (HPP)	47
6.13. Beban Penjualan.....	48
6.14. Beban Umum dan Administrasi.....	49
6.15. Beban Perpajakan	51
7. Tahap Penyusunan Opini Auditor	54
8. Ringkasan Tahapan dan Prosedur Audit	56
8.1. Tahapan Audit	56
8.2. Siklus Transaksi	56
8.3. Persiapan Klien Atas Audit Pada Akun	56
DAFTAR PUSTAKA.....	68
TENTANG PENULIS.....	71

1. Audit Laporan Keuangan

Apa itu audit laporan keuangan?

Apa tujuan dari audit laporan keuangan?

Apa sifat dasar dari aktivitas pelaporan keuangan?

Siapa yang menyusun standar audit laporan keuangan?

Bagaimana audit laporan keuangan oleh auditor dijalankan?

Audit laporan keuangan adalah aktivitas pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik (Arens et al., 2012). Aktivitas audit laporan keuangan bertujuan untuk memberikan opini independen tentang kewajaran laporan keuangan suatu entitas, perusahaan, atau badan hukum lainnya, termasuk pemerintah. Prosedur audit meliputi serangkaian tindakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan sesuai dengan peraturan dan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Audit laporan keuangan harus dilakukan oleh AP yang memiliki pengetahuan dan kompetensi terkait audit laporan keuangan. Tujuan akhir dari audit laporan keuangan ini adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan dan memastikan bahwa laporan keuangan tersebut akurat, lengkap, dan disajikan secara wajar.

Sifat dasar dari aktivitas pelaporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan dalam proses penyusunan laporan keuangan (Chartered Accountants Australia and New Zealand, 2021). Manajemen harus membuat estimasi untuk pengakuan pendapatan, estimasi jumlah beban di masa depan (konsep akrual), dan estimasi jumlah aset serta jumlah kewajiban (liabilitas). Estimasi ini harus didasarkan pada informasi keuangan terbaik yang tersedia pada saat laporan keuangan dibuat dan harus dikomunikasikan dengan akuntabel di dalam laporan keuangan. Dalam konteks audit laporan keuangan, auditor harus memastikan bahwa estimasi yang disusun oleh manajemen tersebut wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sebelum memberikan opini atas laporan keuangan.

ISA 200 yang diterbitkan oleh IAASB dan diadopsi oleh IAPI menyebutkan bahwa tujuan suatu audit laporan keuangan adalah untuk

meningkatkan tingkat keyakinan dari pengguna laporan keuangan. Audit yang dilakukan oleh seorang auditor dari KAP bertujuan untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas laporan keuangan bebas dari salah saji yang material, baik disebabkan oleh kesalahan (*error*) maupun kecurangan (*fraud*) (The International Auditing and Assurance Standards Board, 2012).

Dalam bukunya yang berjudul *Auditing: The Art and Science of Assurance Engagements*, (Alvin & Elder Beasley, 2021) menyebutkan bahwa proses audit bagi auditor dijalankan dengan tahap berikut:

- a. Penerimaan klien (*Client Acceptance*)
Tahap ini meliputi penilaian risiko penerimaan perikatan, analisa risiko ancaman independensi, dan penilaian kompetensi oleh auditor. Dalam tahap ini juga, akan dilakukan persetujuan surat perikatan audit oleh auditor dan klien.
- b. Perencanaan audit (*Audit Planning*)
Auditor akan melakukan pemahaman mengenai sistem pengendalian internal yang ada pada klien. Klien harus menyiapkan bukti-bukti tertulis mengenai pengendalian internal ini, berupa aturan tertulis perusahaan dan SOP. Auditor dalam tahap ini juga akan menentukan materialitas yang akan digunakan sebagai ambang batas pemeriksaan pada laporan keuangan klien.
- c. Penilaian risiko salah saji material (*Assess Risk of Material Misstatement*)
Auditor akan melakukan penilaian risiko salah saji material dalam tingkatan laporan keuangan dan tingkatan akun dan asersi. Penilaian ini didasarkan pada penilaian auditor saat melakukan pemahaman pada sistem pengendalian internal klien dan pemahaman mengenai siklus transaksi signifikan yang ada di perusahaan klien.
- d. Pengembangan respon risiko (*Develop Risk Response*)
Auditor akan mengembangkan respon atas risiko yang telah dinilai dalam tahap sebelumnya dan menentukan strategi audit apa yang akan dipakai oleh auditor dalam menjalankan auditnya. Setelah menentukan strategi audit keseluruhan, auditor juga

Akhir sampel gratis

Anda membaca 16 halaman pertama.
Versi lengkap tersedia sebagai e-book PDF
di toko Penerbit FA:

faindonesia.co.id/buku/